

RINGKASAN

Mahasiswa tingkat akhir merupakan individu dewasa awal yang berada pada tahap usia 18-29 tahun. Setelah menyelesaikan studi, mereka diharapkan dapat berdiri sendiri, serta mampu memenuhi tuntutan yang telah dikonstruksikan oleh masyarakat. Bagi individu yang tidak siap, mereka akan mengalami kecemasan, keputusasaan, dan permasalahan jiwa lainnya yang dikenal sebagai *quarter life crisis*. Krisis tersebut dapat dipicu oleh dua faktor; internal dan eksternal, penelitian ini bertujuan menguji hubungan faktor internal yakni tingkat religiusitas dan faktor eksternal yakni penggunaan media sosial Instagram dengan *quarter life crisis* yang dialami oleh mahasiswa tingkat akhir FISIP Unsoed angkatan 2019.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah kuantitatif eksplanatif dengan survei sebagai metode pengumpulan data. Adapun instrumen yang digunakan ialah kuesioner campuran (terbuka dan tertutup). Teknik *sampling* yang digunakan ialah *purposive proportional random sampling*, di mana sampel diambil berdasarkan kriteria tertentu; mahasiswa FISIP Unsoed angkatan 2019 pengguna Instagram. Dari populasi sebanyak 436 mahasiswa FISIP Unsoed 2019 pengguna Instagram, diambil sampel sebanyak 81 mahasiswa, yang ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%. Pengolahan data dan uji hipotesis dilakukan menggunakan alat bantu statistik SPSS, melalui distribusi frekuensi, tabel silang dan Korelasi Kendall Tau.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) terdapat hubungan negatif, antara variabel tingkat religiusitas dengan variabel *quarter life crisis*; semakin tinggi tingkat religiusitas mahasiswa FISIP Unsoed 2019, maka tingkat *quarter life crisis* yang dialami akan semakin rendah begitupun sebaliknya, (2) terdapat hubungan positif, antara variabel penggunaan media sosial Instagram dengan variabel *quarter life crisis*; semakin aktif mahasiswa FISIP Unsoed 2019 menggunakan Instagram, maka tingkat *quarter life crisis* yang dialami akan semakin tinggi begitupun sebaliknya, (3) tidak terdapat hubungan yang signifikan secara bersama-sama, serta kerekatan hubungan yang lemah antara variabel tingkat religiusitas dan penggunaan media sosial instagram dengan *quarter life crisis* yang dialami oleh mahasiswa FISIP Unsoed 2019.

Rekomendasi bagi peneliti selanjutnya, agar meneliti topik penelitian ini menggunakan metode penelitian yang berbeda, dengan sasaran yang lebih luas dan banyak, serta instrumen yang juga lebih beragam. Rekomendasi bagi masyarakat luas terutama mahasiswa tingkat akhir diharapkan dapat senantiasa mendekati diri kepada Tuhan, serta lebih bijak dalam penggunaan Instagram, guna meminimalisir perasaan negatif dalam diri.

Kata kunci: religiusitas, media sosial, Instagram, *quarter life crisis*, mahasiswa tingkat akhir.

SUMMARY

Final year students are an early adult individuals who are in the age stage of 18-29 years old. After completing their studies, they are expected to be able to stand alone, and dealing with the the demands that have been constructed by the community. For unprepared individuals, they will experience anxiety, hopelessness, and other mental problems known as quarter life crisis. This crisis can be triggered by two factors; internal and external, this study aims to examine the relationship between internal factors; the level of religiosity and external factors; the use of Instagram with quarter life crisis that have been experienced by final year students of FISIP Unsoed 2019.

The method used in this study is explanatory quantitative with surveys as a data collection method. The instrument used is mixed questionnaire (open and closed). The sampling technique used is purposive proportional random sampling, where samples are taken based on certain criteria; FISIP Unsoed students 2019 who use Instagram. From a population of 436 FISIP Unsoed 2019 who is an Instagram users, a sample of 81 students was taken, which was determined using the Slovin formula with an error rate of 10%. Data processing and hypothesis testing were carried out using SPSS statistical aids, through frequency distribution, cross-tables and Kendall Tau Correlations.

The results of this study show that: (1) there is a negative relationship between the religiosity level variable and the quarter life crisis variable; the higher the religiosity level of FISIP Unsoed 2019 students, the lower the quarter life crisis level experienced and vice versa, (2) there is a positive relationship, between the variable use of Instagram social media and the variable quarter life crisis; the more active FISIP Unsoed 2019 students are using Instagram, the higher the quarter life crisis level experienced will be and vice versa, (3) there is no significant relationship jointly, as well as a weak relationship between the variables of religiosity level and instagram social media use and the quarter life crisis experienced by FISIP Unsoed 2019 students.

Recommendations for subsequent researchers, to research this topic using different research methods, with broader and more targets, and also more diverse instruments. Recommendations for the community, especially for final year students, to always get closer to God, and be wiser in using Instagram, in order to minimize negative feelings in themselves.

Keyword: religiosity, social media, Instagram, quarter life crisis, final-year stundets.